

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan tujuannya ialah penelitian lapangan *explanative research*.²⁸ Jenis penelitian ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Teknik penelitian yang peneliti gunakan ialah teknik analisis korelasional *correlation research*, yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan anantara dua variabel.²⁹ Jenis penelitian ini digunakan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Teknik penelitian yang peneliti gunakan ialah teknik analisis korelasional *correlation research*, yaitu sebuah pernyataan yang menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan anantara dua variabel.³⁰

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto berpendapat penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang banyak dituntut

²⁸ Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 13.

²⁹ Endah Mounalysa, “Hubungan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke S2 Pendidikan Matematika”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uniuversitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2018, 83.

³⁰ Icam Sutisna, “*Teknik Analisis Data Kuantitatif*”, Program Doctor Ilmu Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gororntalo, (2020), 6.

menggunkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya.³¹

*Quantitative research, the data can be quantified. Because the samples are generally large and considered representative of the population, the result are taken as if they constitute a general and sufficiently comprehensive view of the entire population. Discipline suchas as mathematics and statistics assume a fundamental inportance in the process of analysis and generalization of the result obtained.*³²

Penggunaan penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan pengambilan sampel yang mewakili populasi dari data yang akan didapatkan. Penelitian kuantitatif berfokus pada proses analisis dan penggeneralisasian hasil yang diperoleh. Tujuan penelitain kuantitatif dalam jurnal Sharique Ahmad mengatakan *“The purpose of the quantitative research are to explain, predictor control phenomena through focused collection, and analysis of numerical data.”* Bertujuan untuk menjelaskan, memprediksi atau mengendalikan fenomena melalui pengumpulan yang terarah pada analisis.

B. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini ialah *korelasional* korelasi sederhana. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada atau tidak hubungan dan tingkat hubungan antara dua

³¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), 12.

³² Andre Queuros, Daniel Faria, end Fernando Almeida, “Strengths And Limitations Of Qualitative And Quantitative Research Methods”, Higher Polytechnic Institue Of Gaya , V. N Gaia, Portugal And Faculty Of Engineering Of Oporto University, INSECTEC, Porto, Portugal, European Journal Of Education Studies, Vol. 3 No. 9, (2017), 370.

variabel atau lebih.³³ Peneliti memilih karena peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menitik beratkan pada analisis data berupa angka dan sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh hasil pembelajaran Akidah Akhlak dengan etika berbusana.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin Cemara Ujung, Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian penelitian dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.³⁴ Berdasarkan penelitian ini yang menjadi populasi adalah santriwati Pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin Tahun Pelajaran 2020-2021, yang secara keseluruhan mulai dari perlembaga pendidikan yaitu MTS, MA, dan SMK berjumlah 110 santriwati dengan perincian sebagai berikut:³⁵

³³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 166.

³⁴ Novanti, "Pengaruh Prestasi Akademik Mata Pelajaran PAI Terhadap Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Agama Islam Bagi Siswa MAN Pemasang Tahun Pelajaran 2015-2016", *Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pemasang, 2016, 17.

³⁵ Sukardi. *Metodologi Penelitian*,. (Jakarta: Bumi Aksara. 2008), 53

Tabel 3.1 Jumlah Santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Fur'qon

No.	Kelas	Jumlah
1.	Mts	52
2.	Ma	38
3.	Smk	20
Jumlah		110

2. Sampel

Any reseach study, the best strategy is to investugate the problem in the whole population. But practically, it is always not possible to study the entire population. Alternatively, we study "sample" which is sufficiently large and respresentative of the entire population. A Sample is a subse of the population.

Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah populasi yang di pilih untuk sumber data. Jika jumlah subjeknya besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Sampel ada bagian dari jumlah dan krakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁶

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, yaitu 110 siswa maka di ambil sampel sebanyak 20%, yaitu 22 santriwati sebagai wakil dari populasi. Kemudian cara pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan cara sampel wilayah "*area probability sample*", yaitu

³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 118.

teknik sampling yang di lakukan dengan mengambil wakil dari setiap wilayah yang dapat dalam populasi. Dalam hal ini adalah kelas X sebanyak 8 siswa, XI sebanyak 7 siswa dan kelas XII sebanyak 7 siswa. Sebagai wakil populasi.

Tabel 3.2 Jumlah Sempel

KELAS	JUMLAH
MTS	8
MA	7
SMK	7
TOTAL	22

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar peneliti lebih mudah mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap sistematis. Pada pembelajaran etika berbusana, peneliti menggunakan kuesioner *check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan check (√) pada kolom yang sesuai dengan yang responden alami, untuk penelitian pengaruh pembelajaran aqidah akhlak, peneliti menggunakan hasil nilai ulangan akhir semester.³⁷ Adapun instrumen variabel Y (etika berbusana di luar sekolah) di golongan untuk menggunakan skala pengukuran *Likert*, seperti yang di sampaikan oleh Sugiyono bahwa instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat di buat dalam

³⁷ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2007) 192.

bentuk *check list* ataupun pilihan ganda. Skala *likert* di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang pernyataan sikap yang di gunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya dengan menggunakan respon yang dikategorikan ke dalam empat macam jawaban dalam dua kategori yaitu: selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP).³⁸ Skala Likert ini meniadakan kategori jawaban yang di tengah yaitu ragu-ragu (R), berdasarkan tiga alasan yaitu: kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, dapat di artikan sebagai belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya dapat di artikan netral, setuju, tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu).

Tabel 3.3 Jumlah Skala Skor likert

Jawaban	Skor
Selalu (S)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah	1

Karena pilihan jawaban berjenjang, maka bisa di beri bobot sesuai dengan intensinya, penilaian digunakan dalam peneliti ini adalah etika berbusana di luar sekolah maka dari itu misalnya ada empat pilihan jawaban, maka intensitas paling rendah diberi nilai 1 dan jawaban intensinya paling tinggi diberi nilai 4.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2003), 135.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang berkenaan dengan perumusan penelitian, pokok dan penunjang.

- 1) Data etika berbusana peserta didik di luar pondok pesantren Al-Furqon
- 2) Data hasil nilai pelajaran Akidah Akhlak peserta didik pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin
- 3) Data pengaruh hasil pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana di luar pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin

Data primer adalah data yang didapatkan langsung oleh peneliti kepada pemilik data yaitu kepala yayasan ma'had, guru pengajar Akidah Akhlak, peserta didik (Angket), dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berkenaan dengan perumusan penelitian, pokok dan data penunjang.

1. Sejarah singkat berdirinya pondok pesantren Al-Furqon
2. Visi dan Misi pondok pesantren Al-Furqon
3. Data guru dan staf pondok pesantren Al-Furqon
4. Data peserta didik pondok pesantren Al-Furqon
5. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Al-Furqon

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan data sebagai berikut:

- a. Responden yaitu perwakilan setiap Lembaga Pendidikan yaitu MTS, MA dan SMK di Pondok Pesantren Al-Furqon Banjaramasin
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data yang diperoleh dari responden, seperti: kepala yayasan, guru mata pelajaran dan guru-guru beserta staf lainnya.
- c. Dokumen, catatan ataupun arsip yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini adalah santriwati di pondok pesantren Al-Furqon Banjaramasin, dalam mengadakan suatu penelitian metode mempunyai peranan penting karena metode adalah cara yang harus dilakukan di dalam mengumpulkan data yang dapat dijadikan kerangka penelitian, sehingga akan dapat mencapai tujuan yang telah di tentukan. Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan adalah sebagai berikut:³⁹

1. Angket

Kuesioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner langsung yang maksudnya jika pertanyaan dikirim kepada dirinya untuk menceritakan keadaan dirinya secara langsung.⁴⁰

³⁹ Muni Djamal, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta, PPPTA IAIN, 1982), 50-5.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Penelitian ini dekumentasi akan digunakan mendapatkan data yang berkenaan dengan sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, visi dan misi sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan lainnya yang berhubungan dengan obyek penelitian.⁴¹

3. Wawancara

Interview yang sering di sebut dengan wawancara atau kuisisioner lisan. Wawancara ini adalah sebuah dialog yang di lakukan oleh pewawancara dan *interview* digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang mahasiswa, pendidikan, perhatian dan sikap terhadap sesuatu. Metode ini peneliti akan mudah mendapatkan data tentang gambaran umum objek penelitian yang terkait dalam hasil pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana di luar Pondok Pesantren Al-Furqon Banjrmasin.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji data dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penelitian, yaitu untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), 158.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), 123.

yang diajukan. Data-data yang sudah ada atau terkumpul sebelum di analisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data untuk membuktikan ada tidaknya Pengaruh Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Etika Berbusana di Pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjamasin. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Prosentase

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan penghitungan prosentase atau biasa disebut frekuensi relative dengan rumus:⁴²

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang di cari prosentasenya

N = *Number of chases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angket Prosentase

Kemudian dari analisis prosentase tersebut penulis menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus:

⁴² Anas Sudjono, *Pegantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), 40-41.

$$M = \frac{\sum xy}{N}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = banyaknya skor yang ada

Dan untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase :

76% - 100% = Sangat baik

51% - 75% = Baik

26% - 50% = Cukup baik

0% - 25% = Tergolong kurang baik

Adapun untuk memberikan nilai pada angket penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk kategori jawab S = skor 4
2. Untuk kategori jawab SR = skor 3
3. Untuk katagori jawab KD = skor 2
4. Untuk kategori jawab TP = skor 1

2 Teknik Analisis *Product Moment*

Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 yaitu untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh hasil pembelajaran aqidah akhlak terhadap etika berbusana di luar sekolah siswa-siswi pondok pesantren Modern Al-Furqon Banjarmasin. Untuk itu penulis menggunakan rumus *product moment*, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{43}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi variable X dan Variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$: Jumlah hasil kali skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$: Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$: Jumlah skor yang di kuadratkan dalam sebaran Y

Sedangkan untuk mengukur tinggi rendahnya atau besar kecilnya pengaruh antara variabel x dan y maka penulis

⁴³ Sugiyono, *Statistic untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228.

menggunakan korelasi yang diperoleh atau nilai “r” sebagai berikut:⁴⁴

Tabel 3.4 Interpretasi “r” *Product Moment*

Besarnya nilai “r” <i>product moment</i> (r _{xy})	Keterangan
0,00 -0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan y terdapat korelasi sangat tinggi

I. Proses Analisa Data

Mengetahui tidak adanya hubungan analisis data pengaruh Hasil pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana di luar Pondok Pesantren Al-Furqon Banjamasin. Peneliti mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis statistik. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Analisa Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah memilih atau menyortir data sedemikian rupa sehingga hanya data yang terpakai saja yang tinggal, dalam analisis pendahuluan ini akan menggambarkan data tentang pengaruh hasil

pembelajaran Akidah Akhlak terhadap etika berbusana diluar pondok pesantren Al-Furqon Banjamasin. Melalui pemberian post tes ulangan harian atau formulir dan hasil ulangan semester atau sumatif.⁴⁵

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini merupakan jenis analisis yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Adapun tekniknya dari hasil analisis lebih lanjut dengan menggunakan statistik, dalam hal ini hasil pembelajaran Akidah Akhlak merupakan variable X dan etika berbusana di luar sekolah merupakan variable Y, maka dapat disimpulkan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan akan menggunakan rumus korelasi *product moment* angka kasar karena sampel dan jumlah respondennya sehingga teknik perhitungannya berdasar skor aslinya.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah jawaban atas benar tidaknya hipotesis yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan melalui pembuktian mengenai hubungan antara variable X dan variable Y di tunjukkan dengan dua macam bentuk, yaitu dengan cara kasar atau sederhana yaitu dengan dikonsultasikan pada pedoman pemberian interpretasi angka indeks korelasi "*r*" *product moment* (table pedoman terlampir).

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1987), 210.

Sehingga teknis pembuktian di atas, dapat di baca, di pahami dan di buktikan apakah ada pengaruhnya atau tidak, serta bagaimana pengaruhnya apakah kuat (tinggi) ataukah lemah, ataukah tidak ada sama sekali. Jadi, apabila nilai H_0 diperoleh sama atau lebih dari nilai H_a maka hasilnya tidak signifikan dengan demikian dapat di tolak.